

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil prediksi metode *Grey* (1,1) dan *Grey-Markov* (1,1) untuk data harga saham BBCA pada periode Agustus 2025 dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil peramalan dengan metode *Grey* (1,1) menggunakan *M-Estimator* Tukey's Bisquare, diperoleh prediksi harga saham BBCA pada periode Agustus 2025 sebesar Rp. 8.189, yang menunjukkan adanya penurunan harga. Hasil uji akurasi menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) menunjukkan nilai 2%, sehingga prediksi tergolong sangat akurat. Sementara itu, hasil uji menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE) sebesar 1288,43178, menunjukkan bahwa nilai RMSE metode *Grey* (1,1) lebih besar dibandingkan metode *Grey-Markov* (1,1), yang menandakan tingkat kesalahan kuadrat rata-rata sedikit lebih besar.
2. Hasil peramalan dengan metode *Grey-Markov* (1,1) menggunakan *M-Estimator* Tukey's Bisquare, diperoleh prediksi harga saham BBCA pada periode Agustus 2025 sebesar Rp. 8.337, yang juga menunjukkan adanya penurunan harga. Hasil uji akurasi menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) menunjukkan nilai 1%, sehingga prediksi tergolong sangat akurat. Sementara, hasil uji menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE) sebesar 407,21915, menunjukkan bahwa nilai RMSE metode *Grey-Markov* (1,1) lebih kecil dibandingkan metode *Grey* (1,1), yang menandakan metode ini memiliki tingkat kesalahan kuadrat rata-rata lebih rendah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode *Grey-Markov* (1,1) lebih sesuai digunakan untuk meramalkan harga saham yang lebih berfluktuasi, dikarenakan mekanisme koreksi prediksinya melalui probabilitas transisi Markov serta tambahan dari estimasi parameter menggunakan *M-Estimator* Tukey's Bisquare. Sementara itu, untuk harga saham yang cenderung memiliki pola stabil

atau tren naik/turun secara konsisten, metode *Grey* (1,1) juga mampu memberikan hasil peramalan yang cukup efisien dan akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu,

1. Estimasi parameter $\hat{\beta}$ dapat menggunakan pembobot lain, seperti pembobot *Huber's Weight*, *Andrew's Sine Weight*, dan pembobot lain.
2. Estimasi parameter $\hat{\beta}$ dapat menggunakan metode estimasi lain, seperti *Least Median of Square (LMS)*, *Least Trimmed Squares (LTS)*, *M-Estimation*, *S-Estimation*, *MM-Estimation*, dan metode estimasi parameter lainnya.

Dengan menggunakan pembobot yang lain atau metode estimasi parameter yang berbeda, diharapkan mendapat estimasi parameter yang lebih baik, sehingga hasil peramalan dari metode *Grey* dan *Grey-Markov* akan lebih akurat.